

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Iqbal Manu. 1995. Dasar-Dasar Perencanaan Jembatan Beton Bertulang. PT. Mediatama Saptakarya. Jakarta
- American Concrete Institut, ACI 318-89 Building Code Requirements for Reinforce Concrete, Part I, General Requirements, Fitsh Edition, Skokie, Illinois, USA:PCA, 1990.5pp.
- Bridge Management System. (1992). Peraturan Perencanaan Teknik Jembatan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Dinas Pekerjaan Umum. 1987. Pedoman Perencanaan Pembebanan untuk Rumah dan Gedung (PPPURG 1987). Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Irsyam, Masyhur & dkk. (2010). *Ringkasan Hasil Studi Tim Revisi Peta Gempa Indonesia 2010. Laporan ke Menteri PU*
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Kwik Kian Gie. 2002. Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur dan Permukiman. Materi Kuliah Disampaikan Pada Studium General Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Mustafa, Badrul. (2010). Analisis Gempa Nias dan Gempa Sumatera Barat dan Kesamaannya yang Tidak Menimbulkan Tsunami. Universitas Andalas, Padang: Jurnal Ilmu Fisika (JIF)/Vol. 2/ No.1/ Maret 2010.
- NAASRA.1976. Highway Bridge Design Specification. Sidney: Autralia
- N Krishna Raju, Suryadi, 1981, **BETON PRATEKAN (PRESTRESSED CONCRETE)**, Penerbit Erlangga.
- Nur, Arief Mustofa. 2010. Gempa Bumi, Tsunami dan Mitigasinya. Jurnal Geografi. 7 (1).

RSNI T-12-2004, Perencanaan Struktur Beton untuk Jembatan

RSNI 2005, Standar Pembebanan untuk Jembatan.

Standar Nasional Indonesia, "SNI 1725:2016, Pembebanan untuk Jembatan, 2016".

Standar Nasional Indonesia, "SNI 2833:2016, Perencanaan Jembatan terhadap Beban Gempa, 2016".

Struyk, H. J., dan Veen, K. H. C. W. (1995). Jembatan. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

